

(Times New Roman, 15, Bold) Perempuan dalam Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia

(Times New Roman, 12, Bold) Akbarizan

(Times New Roman, 10) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

(Times New Roman, 10) *Email : akbarizan@uin-suska.ac.id

ARTICLE INFO :

Keywords :

Role of SPIP;

SPIP;

Leadership;

Internal Supervisor;

Consultant;

Quality Assurance;

Catalyst

(Times New Roman, 10, Italic)

Article History :

Received : 2023-02-04

Revised : 2023-04-28

Accepted : 2023-06-28

Online : 2023-06-30

One of the problems that still occur in Indonesia today is the weakness of the Government Internal Control System (SPIP). This is indicated by the many findings of BPK's examination of weaknesses

ABSTRACT

in the government's internal control system. In this case, there is a role for government internal auditors that are highly expected to create an effective and sustainable control system. This study aims to determine the effect of the role of APIP in implementing the Maturity of the SPIP at the Inspectorate Kab. South Solok. This research is a quantitative. The population and sample in this research were all government internal supervisory apparatus at the Inspectorate Kab. South Solok. Data collection technique used is through a questionnaire. The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis. The instrument were tested using validity test, reliability test, and normality test. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the role of leadership, internal supervisors, consultants, and catalysts had a positive effect on the implementation of the maturity of SPIP. While the role of quality assurance has a negative effect on the implementation of the maturity of SPIP. (Times New Roman, 10, Italic)

PENDAHULUAN (Times New Roman, 12, Bold)

(Times New Roman, 10, 1 Spasi) Penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efektif. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan. Sistem ini dikenal sebagai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP 60/2008, Bab I Ps. 1 butir 1). Sistem Pengendalian Intern melekat sepanjang kegiatan, dipengaruhi oleh sumber daya manusia, serta hanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak. Sehingga dalam pengembangan dan penerapannya perlu dilakukan secara komprehensif dan harus memperhatikan aspek biaya manfaat (Cost and benefit), rasa keadilan dan kepatutan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.



This is an open access article under the [CC BY- SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author : Akbarizan

KAJIAN LITERATUR ((Times New Roman, 12, Bold)

A. Teori Agensi (Times New Roman, 10, Bold)

(Times New Roman, 10, 1 Spasi) Dalam hubungan ini terjadi perbedaan kepentingan antara agent dan principal dan adanya perbedaan informasi yang dimiliki serta tujuan dan pilihan risiko terkait usaha yang dilakukan antara agent dengan principal sehingga dapat menimbulkan konflik diantara keduanya (Aikins, 2012). Konflik akan terus meningkat karena principal tidak dapat mengawasi aktivitas agent sehari-hari untuk memastikan bahwa agent telah bekerja sesuai dengan keinginan dari principal sehingga berdampak pada timbulnya asimetri informasi (Latifah, 2010).

Masyarakat sebagai principal memiliki hak menilai dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah agar mampu memberikan pelayanan yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah dituntut sebagai agent dan diberi wewenang untuk mengelola anggaran dari masyarakat agar mampu memenuhi harapan masyarakat. Dua sisi yang berbeda ini seringkali menimbulkan konflik. Apalagi masyarakat kebanyakan tidak puas dengan hasil kinerja pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian untuk mengatur perbedaan dua kepentingan tersebut yang sangat menentukan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

B. Peran Pengawasan Internal (watchdog) terhadap pelaksanaan Maturitas SPIP

APIP mengawasi setiap instansi pemerintah daerah apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Melalui pengawasan yang baik APIP dapat menilai pelaksanaan

C. Peran Konsultan (consultant) terhadap pelaksanaan Maturitas SPIP

APIP sebagai konsultan diharapkan mampu memberikan manfaat berupa saran untuk perbaikan dan ikut berpartisipasi membantu instansi melakukan berbagai tindakan perbaikan tersebut. Dengan saran perbaikan

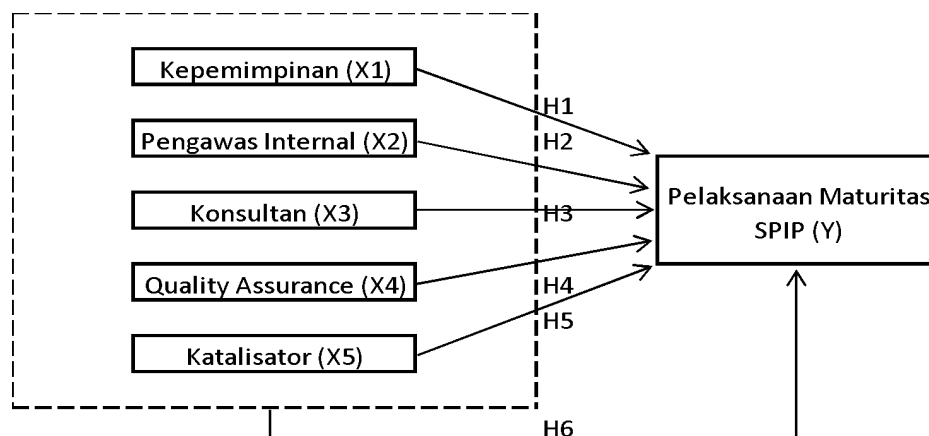
D

E

F

G. Kerangka Konseptual

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Kumpulan Peneitian (2020)

METODE (Times New Roman, 12, Bold)

(Times New Roman, 10, 1 Spasi) Menurut metodenya, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survei (*survey research*) yang berupa penelitian penjelasan dan pengujian hipotesa (*explanatory*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat pengawas internal pada kantor Inspektorat Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 30 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan sensus, yaitu seluruh populasi

dijadikan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Kepemimpinan (X1), Pengawas Internal (X2), Konsultan (X3), Quality Assurance (X4), Katalisator (X5) dan Pelaksanaan Maturitas SPIP (Y).

Untuk pengujian dalam penelitian ini, digunakan :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu yang dilihat dari kriteria nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018).

2. Uji Kualitas Data (Instrumen)

- Uji validitas (Test of Validity)
- Uji Keandalan/Reliabilitas (Test of Reliability)

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas Data
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heterokedastisitas

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, 12, Bold)

1. Statistik Deskriptif (Times New Roman, 10, Bold)

Tabel 1.1
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation		Variance
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PELAKSANAAN MATURITAS	30	28	67	95	77,0731 7	1,17618 1	7,53123 6	56,7195 1
KEPEMIMPINAN	30	54	139	193	150,097 6	2,06504 1	13,2227 2	174,840 2
PENGAWAS INTERNAL	30	43	36	79	68,9024 4	1,55069 2	9,92926 4	98,5902 4
KONSULTAN	30	75	121	189	120,037 5	2,65067 4	11,7169 6	141,402 4
QA	30	56	145	176	60,0243 9	3,06902 4	8,29262 4	84,9024 4
KATALISATOR	30	61	111	123	40,9024 4	1,90199 6	3,00190 3	4,39024 4
Valid N (listwise)	30							

Sumber : Data Olahan, 2020

KESIMPULAN (Times New Roman, 12, Bold)

(Times New Roman, 10, 1 Spasi) Kesimpulan artikel adalah rangkuman singkat dari pokok-pokok penting yang disajikan dalam artikel tersebut. Kesimpulan biasanya berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang telah dibahas dalam artikel dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang pesan atau informasi utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kesimpulan dalam sebuah artikel harus mencakup poin-poin kunci, temuan utama, atau ide-ide penting yang telah diuraikan dalam artikel tersebut. Hal ini membantu pembaca untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas tanpa harus membaca keseluruhan artikel.

Kesimpulan artikel seharusnya tidak berisi materi baru yang tidak ada dalam artikel itu sendiri, melainkan merupakan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam artikel tersebut. Kesimpulan juga bisa mencantumkan saran atau implikasi dari informasi yang telah disajikan.

Dalam artikel akademis, kesimpulan sering digunakan untuk merangkum temuan penelitian dan mendiskusikan implikasinya terhadap pengetahuan dan praktik di bidang yang bersangkutan. Dalam artikel berita, kesimpulan bisa menggambarkan ringkasan berita utama dan memberikan konteks penting.

Dalam konteks apa artikel tersebut ditulis akan mempengaruhi jenis kesimpulan yang diharapkan. Kesimpulan artikel dapat menjadi bagian yang sangat penting karena dapat membantu pembaca untuk memahami esensi dari artikel tersebut tanpa harus membaca seluruhnya.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, 12, Bold)

(Times New Roman, 10, 1 Spasi, APA, Mendeley)

- Aikins, K. S. 2012. Determinants of Auditee Adoption of Audit Recommendations: Local Government Auditors Perspective. *Journal of Budgeting, Accounting, and Financial Management*. pp: 195-220.
- Angel M., Grace B. Nangoi, dan Jenny Morasa, 2017, Peran Inspektorat Dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Riset Ak dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, hal 20-29.
- Anonim. 2016b. "Disfungsi Pengawasan Internal Kppod" <https://www.kppod.org/berita/view?id=389>. Diakses 5 Oktober Pukul 19.10
- Arfiani, Wa Ode, Masdar Mas'ud, dan Suriyanti. 2020. Efektivitas Fungsi Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Di Kabupaten Pulau Taliabu. *PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI* Volume 3. No.1. Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia
- Bagus, Ida Dwika Maliawan, dkk. 2017. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 2.